

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah setiap usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok agar menjadi dewasa untuk mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Sedangkan Ilmu Pendidikan adalah ilmu pengetahuan yang membicarakan masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan. Ilmu pendidikan membahas masalah yang bersifat ilmu, baik itu teori maupun praktik (Hasbullah, 2019).

Sekolah Menengah Kejuruan Putra Anda Binjai merupakan salah satu pendidikan dibidang kejuruan yang mengarah pada kompetensi kerja di dunia usaha. SMK Putra Anda Binjai terdapat beberapa program studi keahlian, salah satunya adalah program studi Tata Boga. Tata Boga adalah pengetahuan dibidang boga (seni mengolah makanan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai dengan menghidangkan makanan itu sendiri yang bersifat nasional maupun internasional (Afriantidiah, 2020).

SMK Putra Anda Binjai agar siswa mampu bersaing di dunia kerja dan mampu mengelola usaha di bidang Jasa Boga. Selain itu, SMK Putra Anda Binjai juga mendidik dan mengembangkan siswa, menghasilkan lulusan tenaga kerja yang berkualitas, profesional dan siap kerja. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu SMK, termasuk peningkatan mutu sekolah. Salah satu mata pelajaran produktif yang melatih keterampilan siswa adalah Mengolah Makanan

Indonesia yang bertujuan untuk membekali siswa dengan perolehan pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung keterampilan kemahiran mereka.

Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat mengakses secara online sumber belajar seperti mencari informasi pembelajaran melalui google dan yahoo, mencari data yang berkaitan dengan pembelajaran dan perpustakaan online. Internet juga dapat digunakan sebagai alternatif selain buku untuk memudahkan mencari informasi sebanyak mungkin, internet juga berperan sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet guru dapat meningkatkan pengetahuan, berbagi informasi diantar rekan sejawat, bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, dan mengatur komunikasi secara teratur (Munadi, 2013).

Menurut Darmawan (2014), internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam aktifitas belajar, sehingga siswa dapat memperoleh informasi atau bahan belajar dengan cepat. Internet dengan berbagai fasilitas-fasilitas yang dimiliki dapat menjadi komponen penting dalam kegiatan belajar, khususnya sebagai sumber belajar. Berbagai informasi yang dapat digali melalui internet sehingga dapat mempermudah proses belajar.

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan pada mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk skor yang diterima siswa setelah menyelesaikan suatu tes hasil belajar yang diberikan setelah selesai

program pengajaran. Hal ini dapat menunjukkan bahwa proses belajar mengajar adalah jalan yang harus diikuti siswa untuk memahami apa yang tidak diketahui di sekitarnya (Purwanto, 2019).

Mata pelajaran Makanan Indonesia ini disampaikan dalam bentuk teori dan praktek yang membahas tentang makanan Indonesia seperti prinsip-prinsip pengolahan makanan, pengolahan hidangan nasi dan mie, pengolahan hidangan soup dan soto, mengolah hidangan salad (Silabus SMK Putra Anda Binjai, 2019).

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis (Mei, 2019) di SMK Putra Anda Binjai, hasil belajar pada mata pelajaran Makanan Indonesia masih belum maksimal. Nilai raport yang diperoleh siswa masih tergolong cukup, belum semua siswa mencapai nilai kategori tinggi. Walaupun di sekolah tersebut mempunyai fasilitas yang dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar seperti wifi yang dapat digunakan untuk mengakses internet dan siswa juga diizinkan menggunakan ponsel ataupun laptopnya untuk mengakses internet diluar jam pelajaran, namun masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan fasilitas tersebut sebaik mungkin. Mata pelajaran makanan Indonesia mempelajari tentang teknik pengolahan makanan Indonesia dalam dunia jasa boga, membutuhkan ilmu pengetahuan dan informasi yang setiap waktu harus selalu diperbarui seiring dengan perkembangan zaman. Ilmu pengetahuan tersebut harus disesuaikan dengan permintaan dunia kerja. Internet bisa menjadi sumber belajar alternative yang cukup efektif dan efisien. Internet menjadi substitusi yang sifatnya lebih untuk melengkapi, bukan mengganti peran pendidik secara keseluruhan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Makanan Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya pemanfaatan sumber belajar di sekolah SMK Putra Anda Binjai
2. Kurang tepatnya fungsi pemanfaatan sumber belajar di sekolah
3. Kurangnya upaya guru dalam pemanfaatan sumber belajar di sekolah
4. Fasilitas sumber belajar di sekolah belum dimanfaatkan secara maksimal
5. Hasil belajar makanan Indonesia yang belum merata secara optimal antara satu siswa dengan siswa lainnya

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pemanfaatan sumber belajar di sekolah dibatasi pada prasarana untuk menggunakan internet, jenis penggunaan internet, penggunaan internet untuk hal positif, penggunaan internet untuk hal negatif, manfaat internet sebagai sumber belajar, dan pemilihan internet sebagai sumber belajar.
2. Hasil belajar makanan Indonesia dibatasi pada macam-macam hidangan nasi, metode pengolahan nasi, pengolahan hidangan mie, bahan dan bumbu hidangan nasi dan mie.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa Jasa Boga kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Putra Anda Binjai.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar di sekolah?
2. Bagaimana hasil belajar makanan Indonesia siswa?
3. Bagaimana hubungan pemanfaatan sumber belajar di sekolah dengan hasil belajar makanan Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pemanfaatan sumber belajar di sekolah
2. Hasil belajar makanan Indonesia
3. Hubungan pemanfaatan sumber belajar di sekolah dengan hasil belajar makanan Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa SMK Putra Anda Binjai agar dapat meningkatkan hasil belajar makanan Indonesia, sebagai bahan pertimbangan bagi guru agar dapat mengarahkan dan mengembangkan hasil belajar siswa lebih baik lagi, sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam hal praktek, sebagai bahan untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini